

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Dan Motivasi Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha

**Erwin Maulana Aditia
Pardiman
Rahmawati**

Email: erwinmaditia@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the effect of entrepreneurship education, family support and achievement motivation on the entrepreneurial interest of students of the Management Study Program, Islamic University of Malang. This study uses a population of 2018 management students who have taken entrepreneurship education courses totaling 518 students while the number of samples used in this study amounted to 83 students. The methods used in this research are validity test, reliability test, normality test, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis test, coefficient of determination test. The results of this study indicate that entrepreneurship education has no effect on interest in entrepreneurship, family support affects interest in entrepreneurship, achievement motivation does not affect interest in entrepreneurship. Meanwhile, simultaneously shows that entrepreneurship education, family support and achievement motivation have an effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Education, Family Support, Achievement Motivation, Entrepreneurial Interest.

Pendahuluan

Latar Belakang

Lulusan perguruan tinggi saat ini, sering mengalami kendala dalam mencari pekerjaan. Hal ini disebabkan karena persaingan kerja yang semakin ketat. Selain itu, maraknya robotisasi dimasa sekarang dapat mengancam sumberdaya manusia sehingga lapangan pekerjaan menjadi semakin minim dan peluang mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang di inginkan semakin sulit. Dengan adanya kondisi tersebut, mahasiswa diarahkan untuk berwirausaha. Menurut Paramitasari (2016), minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha. Wirausaha sejati harus mempunyai karakter yang kuat guna memunculkan mental yang kuat dalam dirinya, dengan memiliki mental yang kuat seseorang secara otomatis akan mempunyai keinginan tinggi terhadap kesejahteraan dimasa depan, serta kemandirian dalam ekonomi. Berdasarkan survei BPP HIPMI (2016), 83% responden mahasiswa cenderung ingin menjadi karyawan. Sementara yang ingin menjadi wirausaha hanya 4% dan selebihnya menjadi anggota LSM dan politisi. Mahasiswa setelah lulus diharapkan tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan

lapangan pekerjaan. Mahasiswa juga mampu menumbuhkan minat berwirausaha yakni dengan motivasi prestasi.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang?, Bagaimana pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang?, Bagaimana pengaruh Motivasi Prestasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang?, Bagaimana pengaruh Pendidikan kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan Motivasi Prestasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Islam Malang?.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Islam Malang. Pengaruh motivasi prestasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan motivasi prestasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Islam Malang.

Kontribusi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berdasarkan Manfaat Teoritis yaitu: Hasil ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendukung kajian tentang pengaruh motivasi berprestasi, dan Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Sedangkan Manfaat Praktis yaitu: Bagi mahasiswa Kajian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Islam Malang dalam bidang manajemen yang berkaitan dengan tujuan ilmiah dan referensi literatur mahasiswa khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, dan Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu cara untuk memperluas pengetahuan mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha. Selain itu, peneliti benar-benar berkontribusi pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang membantu meningkatkan minat berwirausaha.

Tinjauan Teori

Minat Berwirausaha

Menurut Paramitasari (2016), minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap orang untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat. Menurut Widya Putri (2017), terdapat dua cara menanamkan mental kewirausahaan kepada mahasiswa. Pertama, mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum. Kedua, aktivitas ekstrakurikuler mahasiswa dikemas sistemik dan diarahkan untuk membangun motivasi dan sikap mental wirausaha. Dalam perkembangan

suatu Negara, wirausaha sangat berperan penting terutama pada sektor pembangunan. Besar kemungkinan Dengan adanya peran pelaku usaha di dalam suatu Negara, sektor pembangunan yang menjadi sektor andalan dalam suatu Negara dapat terpenuhi. Negara Indonesia yang masih menjadi negara berkembang terus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan taraf hidup warga negaranya. Manfaat pendidikan kewirausahaan diantaranya yaitu Bagi Mahasiswa, dapat meningkatkan soft skill dan memperoleh kesempatan terlibat secara langsung. Sedangkan Bagi Usaha Kecil/Menengah (UKM) dapat mempererat hubungan antara UKM dengan dunia kampus.

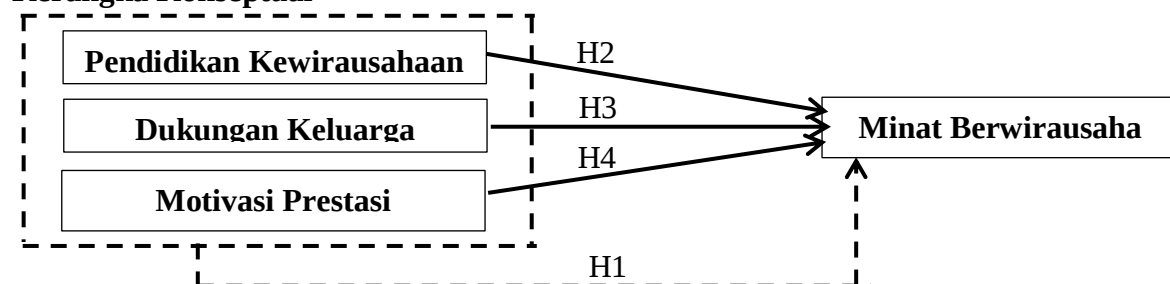
Dukungan Keluarga

Menurut Setiawan (2016) Lingkungan keluarga merupakan media utama pertama yang mempengaruhi perilaku dalam perkembangan anak. Orang tua memainkan peran penting dalam menentukan masa depan siswa menurut Farrukh, Khan, Khan, Ramzani, & Soladoye, (2017). Menurut widasari (2021) Salah satu peran keluarga adalah menjadi motivasi bagi anak untuk tumbuh berkembang. Menurut Made Sintya (2019), Minat wirausaha terbentuk bila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Orang tua yang menjadi wirausaha dapat menimbulkan minat anaknya menjadi wirausaha. Pola pikir orang tua berpengaruh terhadap minat wirausaha karena jika orang tua tertanam semangat berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya untuk berwirausaha.

Motivasi Prestasi

Menurut kurniawan (2017) mengatakan minat berwirausaha dipengaruhi dua hal, yaitu faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi terkait dengan efikasi diri dan kebutuhan untuk berprestasi, faktor pendidikan mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Made Sintya (2019), motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan untuk melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Ciri-ciri seorang wirausaha yang memiliki motif berprestasi menurut Suharyono (2018) yaitu ingin mengatasi sendiri kesulitan dan persoalan-persoalan yang timbul pada dirinya, selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan atau kegagalannya, memiliki tanggung jawab personal yang tinggi, berani menghadapi resiko dengan penuh perhitungan, menyukai tantangan dan melihat tantangan secara seimbang. Selain itu Mc Clelland dalam Suharyono (2018) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi mengandung dua aspek, yaitu mencirikan ketahanan dan ketakutan akan kegagalan, serta meningkatkan kerja keras yang berguna mendorong keberhasilan.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

→ : Pengaruh parsial

----- ➤ : Pengaruh simultan

Hipotesis Penelitian

- H1 : Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, dan Motivasi Prestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Malang.
- H2 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Malang.
- H3 : Dukungan Keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Malang.
- H4 : Motivasi Prestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Malang.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang dimulai bulan Desember 2021 sampai dengan April 2022.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi dari mahasiswa manajemen angkatan 2018 yang sudah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan yang berjumlah 518 mahasiswa. Sedangkan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 83 mahasiswa

Definisi Operasional Variabel

a. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dikaitkan di dalam kegiatan belajar mengajar pada berbagai tingkatan pendidikan yaitu mulai dari SMP, SMA, dan juga Perguruan Tinggi guna memberikan pengetahuan dan membentuk mental wirausaha sejak dini dengan harapan pada masa depan akan muncul wirausaha-wirausaha baru penerus bangsa yang kreatif dan inovatif. Indikator pendidikan kewirausahaan yaitu: Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan, materi, Dosen, dan nilai tugas maupun ujian.

b. Dukungan keluarga

Keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Indikator dukungan keluarga yaitu: kepercayaan orang tua, dukungan orang tua, suasana rumah, dan hubungan dalam keluarga.

c. motivasi prestasi

Motivasi prestasi menurut Murray dalam Damanik, (2020) merupakan suatu dorongan atau motif yang berfungsi untuk mengatasi rintangan dan hambatan serta berusaha untuk melakukan tugas-tugas yang ada dalam waktu yang secepat dan seefisien mungkin. Indikator Motivasi Berprestasi menurut Schunk dkk dalam Iskandar (2021) menjelaskan indikator-indikator dari motivasi berprestasi yaitu: kerja keras, kegigihan, dan usaha.

d. Minat berwirausaha

Menurut Paramitasari (2016), minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha. Indikator untuk mengukur minat wirausaha menurut Bhandari dalam praswati (2014), yaitu: harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi Bos, inovasi, dan kepemimpinan

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer melalui pengisian angket atau kuesioner. Pembuatan kuesioner dilakukan dengan menerapkan skala likert. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Variabel	item pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	1	0,732	0,217	VALID
Y2	2	0,585	0,217	VALID
Y3	3	0,665	0,217	VALID
Y4	4	0,668	0,217	VALID
Y5	5	0,693	0,217	VALID
X1.1	1	0,802	0,217	VALID
X1.2	2	0,785	0,217	VALID
X1.3	3	0,832	0,217	VALID
X1.4	4	0,703	0,217	VALID
X2.1	1	0,715	0,217	VALID
X2.2	2	0,691	0,217	VALID
X2.3	3	0,772	0,217	VALID
X2.4	4	0,753	0,217	VALID
X3.1	1	0,746	0,217	VALID
X3.2	2	0,769	0,217	VALID
X3.3	3	0,793	0,217	VALID

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa pada variabel independen, pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, motivasi prestasi, minat berwirausaha dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel yaitu 0,217, sehingga dapat dijelaskan bahwa keseluruhan item pernyataan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Y	0,681	Reliabel
2	X1	0,786	Reliabel
3	X2	0,708	Reliabel
4	X3	0,654	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa pada seluruh item variabel mempunyai nilai Cronchbach's Alpha lebih besar dari 0,6 dengan begitu dikatakan seluruh item variabel yang digunakan reliabel. Sehingga dinyatakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08506590
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.049
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov memiliki Asymp. Sig. sebesar 0,200. Karena Asymp. Sig lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05) maka nilai residual data berdistribusi normal, sehingga dinyatakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	11.945	2.226		5.365
	X1	.189	.115	.189	1.650
	X2	.236	.117	.242	2.019
	X3	.211	.160	.148	1.322

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah (2022)

$$Y = 11.945 + 0,189X1 + 0,236.X2 + 0,211.X3 + e$$

Berdasarkan model tersebut, hasil regresi berganda dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta 11.945 menginformasikan bahwa pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan motivasi prestasi dianggap konstan, maka Minat berwirausaha bernilai 11.945
- 2) Nilai b1 (pendidikan kewirausahaan) sebesar 0,187. Apabila nilai pendidikan kewirausahaan ditingkatkan satu satuan, maka mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,187, dengan asumsi variabel independen lain tetap.
- 3) Nilai b2 (dukungan keluarga) sebesar 0,236. Apabila nilai dukungan keluarga ditingkatkan satu satuan, maka mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,26, dengan asumsi variabel independen lain tetap.
- 4) Nilai b3 (motivasi prstasi) sebesar 0,211 Apabila nilai motivasi prestasi ditingkatkan satu satuan, maka mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,211, dengan asumsi variabel independen lain tetap.

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,761	1,314	Bebas multikolinieritas
X2	0,697	1,435	Bebas multikolinieritas
X3	0,798	1,253	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, diketahui masing-masing variabel menunjukkan nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan begitu penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.669	2.119		3.147	.002
	X1	-.168	.109	-.187	-1.542	.127
	X2	-.143	.112	-.162	-1.280	.204
	X3	-.095	.152	-.074	-.625	.534

a. Dependent Variable: LNU21

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan pada uji heteroskedastisitas, didapatkan hasil bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai sig > 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas didalam model regresi ini.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.722	3	31.241	6.923	.000 ^b
	Residual	356.495	79	4.513		
	Total	450.217	82			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan pada uji F dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan motivasi prestasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha dapat diterima.

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.945	2.226		5.365	.000
	X1	.189	.115	.189	1.650	.103
	X2	.236	.117	.242	2.019	.047
	X3	.211	.160	.148	1.322	.190

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan data diatas maka, hasil uji t (parsial) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,650 dan nilai signifikansi 0,103 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 2) Variabel dukungan keluarga menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,019 dan nilai signifikansi 0,047 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- 3) Variabel motivasi prestasi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,322 dan nilai signifikansi 0,190 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi prestasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.178	2.12429

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data primer diolah (2022)

Pada tabel tersebut, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,178 atau persentase sebesar 17,8%. Artinya variabel pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan motivasi prestasi memiliki kontribusi bersama sebesar 17,8% terhadap variabel minat berwirausaha,

dan nilai sisa sebesar 82,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Dan Motivasi Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui yakni menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan motivasi prestasi terhadap minat berwirausaha. Dengan hasil yang telah dilakukan secara bersama-sama pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Putri (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi prestasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Serta penelitian yang dilakukan oleh Made Sintya (2019) yaitu menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui yakni menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan mahasiswa manajemen Universitas Islam Malang tidak mempermasalahkan pendidikan kewirausahaan. menurut Hadyastiti et al., (2020) sebagian besar pelaku usaha lebih memilih untuk belajar secara otodidak dan berfokus untuk praktik langsung dalam menjalankan usahanya. Hal ini didukung dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, sehingga informasi atau ilmu apapun bisa didapat dengan mudah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Putri (2017), yang menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Dukungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui yakni menguji pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dengan hasil bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan begitu sangat diperlukan peran keluarga dalam mendukung minat berwirausaha. Menurut Susanti (2021) apabila lingkungan memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha mahasiswa akan semakin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Sintya (2019), yang menyatakan bahwa Minat menjadi wirausaha terbentuk bila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya.

Pengaruh Motivasi Prestasi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui yakni menguji pengaruh motivasi prestasi terhadap minat berwirausaha. Dengan hasil bahwa motivasi prestasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini berarti mahasiswa tidak mempermasalahkan motivasi prestasi, hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian dari Trisninawati (2012) yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memilih untuk bekerja di lingkungan

pemerintah atau BUMN setelah lulus dari perguruan tinggi. meskipun cukup banyak mahasiswa yang berprestasi, namun kurang adanya minat dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharyono (2018) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi mengandung dua aspek, yaitu mencirikan ketahanan dan ketakutan akan kegagalan, serta meningkatkan kerja keras yang berguna mendorong keberhasilan.

Simpulan

Berdasarkan hasil uji simultan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan motivasi prestasi secara simultan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Malang. Sedangkan Berdasarkan hasil uji parsial dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan motivasi prestasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Malang.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dimana metode tersebut tidak mampu memberikan informasi lebih mendalam yang bisa di dapatkan dari setiap responden. Dan penelitian ini menggunakan satu angkatan dan satu jurusan sehingga hasil kurang digeneralisasi secara luas.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, adapun saran Bagi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang diharapkan untuk memantau dan memfasilitasi antusias mahasiswa dalam wirausaha secara mendalam sehingga dapat menstimulasi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian dan disarankan dalam metode penelitian dilakukan mengkombinasikan pengumpulan data dengan kuisoner serta wawancara agar menghasilkan data yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Agus Susanti, S. E. M. M. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini)." *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 14.2 (2021): 80-88.
- Atmaja, Ahmad Tri, and Margunani Margunani. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang." *Economic Education Analysis Journal* 5.3 (2016): 774-774.
- Bhandari, N. C. (2006). Intention For Entrepreneurship Among Students In India. *Journal Entrepreneurship*, 169–171.
- Damanik, Rabukit. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9.1 (2020): 51-55.
- Farrukh, M., Khan, A. A., Khan, M. S., Ramzani, S. R., & Soladoye, B. S. A. (2017). Entrepreneurial intentions: the role of family factors, personality traits and self-efficacy. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 13(4), 303–317.<https://doi.org/10.1108/WJEMSD-03-2017-0018>.

- Febrianurdi, Andreas Bordes, and Jimmy Ellya Kurniawan. "Hubungan motivasi berprestasi dengan minat berwirausaha mahasiswa psikologi." *Psychopreneur Journal* 1.1 (2017): 76-84.
- Hadyastiti, Gusti Ayu Made Niken, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gde Bagus Brahma Putra. "Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 2.2 (2020): 174-187.
- Iskandar, Harith. *Perbedaan Tingkat Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Pekerja dan Mahasiswa Non Pekerja yang sedang Menempuh Skripsi pada Masa Pandemi Covid 19*. Diss. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2021.
- Paramitasari, Fanny. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul." *Skripsi. Yogyakarta: UNY* (2016).
- Praswati, Aflit Nuryulia. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa studi kasus: fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Surakarta." (2014).
- Putri, Ni Luh Wahyuni Widya. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9.1 (2017): 137-147.
- Setiawan, Deden, and Sukanti Sukanti. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 4.7 (2016): 1-12.
- Sintya, Ni Made. "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar." *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)* 1.1 (2019): 337-380.
- Suharyono, Suharyono. "Sikap dan perilaku wirausahawan." *Jurnal Ilmu dan Budaya* 40.56 (2018).
- Trisninawati, Trisninawati, and Efan Elpanso. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Di Mediasi Employee engagement." *MBIA* 20.3 (2021): 275-284.
- Trisninawati. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa* (Studi Kasus Universitas Bina Darma).
- Widasari, Resti. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi BDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran) Smk Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2020/2021*. Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2021.

Erwin Maulana Aditia *) adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
Dr. Pardiman**) adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
Rahmawati***) adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.